BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini didasari oleh masalah yang terjadi di kalangan mahasiswa, dimana semakin banyak mahasiswa yang mengandalkan pinjaman uang secara daring untuk memenuhi gaya hidup konsumtif mereka. Bidang komunikasi, ekonomi, medis, telah sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Salah satu perkembangan ekonominya adalah digitalisasi sistem keuangan yang dapat kita akses melalui perangkat elektronik. Perkembangan ini memiliki dampak yang signifikan terhadap masyarakat secara keseluruhan, termasuk ekonomi dan gaya hidup mereka (Sugiarto, 2023). Dilaporkan bahwa beberapa mahasiswa di Kampus Institut Pertanian Bogor (IPB) pernah terkena pinjol senilai miliaran rupiah. Jumlah pinjaman tertinggi adalah 16,09 juta (CNBC Indonesia, 19 Desember 2022). Ada mahasiswa Universitas Indonesia (UI) yang tega membunuh temannya karena mencuri untuk membayar pinjaman daring. Selain itu, sebuah survei acak yang dilakukan oleh Kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) baru-baru ini menunjukkan bahwa sebanyak 58 mahasiswa melakukan pinjaman daring, yang dapat berkisar antara puluhan juta hingga jutaan rupiah (Replubika.co.id, 12 September 2023).

Tabel 1.1

Jumlah mahasiswa IPB yang Terjerat Pinjaman Daring, Aplikasi dan Nilai Tahun 2022:

Aplikasi	Jumlah Mahasiswa Yang Terjerat	Nilai
Akulaku	31	Rp.66,17 juta
Kredivo	74	Rp.240,55 juta
Spaylatter	51	Rp.201,65 juta
Spinjam	41	Rp.141,81 juta

Sumber: Data OJK Tahun 2022

Menurut Angkasa (2023; Fürstenau, 2019; Lillqvist, 2023; Xu, 2022, 2023; Zhang, 2019), situs web atau aplikasi pinjaman uang secara daring. saat ini semakin tersebar di berbagai kalangan. Pelajar, khususnya mahasiswa, juga

dapat menggunakannya (Angkasa, 2023; Fürstenau, 2019; Lillqvist, 2023; Xu, 2022, 2023; Zhang, 2019). Mahasiswa percaya bahwa pinjaman uang secara daring dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Barang tersebut dapat berupa perangkat, pakaian, kuota internet, *make up*, bahkan mobil. Pinjaman uang secara daring adalah fasilitas pinjaman dana yang ditawarkan oleh penyedia jasa keuangan melalui internet (Riskayanti, 2021).

Pinjaman uang secara daring adalah jenis pinjaman di mana peminjam dapat mengajukan pinjaman secara online melalui situs web atau aplikasi tanpa harus bertemu secara langsung (Laidler, 2019; Lee, 2022; Li, 2023; Wang, 2020). Metode ini dievaluasi untuk kemudahan dan kecepatan pengajuan pinjaman. Pinjaman secara daring ini memiliki persyaratan yang mudah, sehingga dapat dianggap sebagai pengganti kartu kredit bagi mahasiswa. Karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan atau pekerjaan, syarat-syarat ini membuatnya sulit mendapatkan kartu kredit. Namun demikian, kemudahan mendapatkan pinjaman uang secara daring ini dapat berdampak negatif pada perilaku konsumtif mahasiswa karena mereka dapat membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan dan tidak sesuai dengan keadaan keuangan mereka (Correia, 2022; Li, 2019; Liu, 2022; Špicas, 2023; Zhou, 2020). Seorang mahasiswa harus memiliki kemampuan untuk membuat perencanaan keuangan pribadi sebagai alat untuk mengontrol pengeluaran mereka supaya mereka dapat mencapai tujuan keuangan mereka karena kebutuhan semakin beragam (Mailanti, 2022).

Mahasiswa sangat mudah mengeluarkan uang hanya untuk membeli sesuatu yang sebenarnya bukan kebutuhan tetapi tidak meningkatkan perolehan aset mereka karena adanya platform pinjaman uang secara daring yang memungkinkan mereka membeli barang yang mereka inginkan, dan adanya komunitas atau lingkaran pertemanan yang sangat memengaruhi keinginan mereka untuk membeli sesuatu (Hambali, 2022).

Menurut Data Millenial Report Indonesia, "bahwa 51% uang milenial dihabiskan untuk keperluan konsumtif. Sedangkan sebesar 10,7% dana ditabung dan 2% investasi." Ini menunjukkan bahwa generasi milenial, terutama mahasiswa saat ini, tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik baik dalam

jangka pendek maupun jangka panjang (Lubis et al., 2019).

Teman, gaya hidup, merek, iklan, dan diskon sering mempengaruhi mahasiswa saat berbelanja (Abdullah & Tantri, 2016). Mahasiswa telah menjadi kebiasaan membelanjakan uang untuk kebutuhan yang kurang penting. Hasilnya, uang yang seharusnya diberikan oleh orangtua untuk memenuhi kebutuhan dasar sampai akhir bulan telah digunakan untuk hal-hal yang tidak penting. Agar mahasiswa terhindar dari pinjaman secara daring ini, diperlukan pengelolaan keuangan yang efektif dan terarah. Pengetahuan dan pemahaman tentang keuangan digunakan untuk membuat pilihan keluarga yang lebih baik, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan kelompok, dan berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi (OECD, 2015).

Gaya hidup mahasiswa tentu dipengaruhi oleh situasi internal dan eksternal, dan ada banyak faktor yang dapat memengaruhi tingkat gaya hidup yang rendah. Fokus penelitian ini adalah untuk melihat penyebab yang mendasari keputusan mereka untuk meminjam serta hubungan antara penggunaan pinjaman online dan gaya hidup mahasiswa. Karena fenomena di atas dan penelitian sebelumnya masih menghasilkan hasil yang tidak konsisten, perlu dilakukan penelitian tambahan untuk mengetahui hasilnya jika diterapkan pada kondisi lingkungan dan waktu yang berbeda. Penelitian ini akan mengidentifikasi komponen yang mempengaruhi gaya hidup konsumtif dengan menggunakan periode waktu dan obyek yang berbeda dari penelitian sebelumnya, sehingga memberikan hasil penelitian yang berbeda pula dari penelitian terdahulu.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis fenomena terjeratnya mahasiswa dalam pinjaman daring dari perspektif pilihan rasional. Perlu dilakukan adanya penelitian lanjutan untuk melengkapi penelitian terdahulu mengenai gaya hidup yang pernah dilakukan di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penelitian ini membahas terkait faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih pinjaman uang secara daring dan hubungan antara penggunaan pinjaman online dan gaya hidup mahasiswa, serta bagaimana mereka mengevaluasi manfaat dan risiko yang terkait. Alasan peneliti mengambil judul ini dikarenakan peneliti tertarik atas fenomena yang sering terjadi di media sosial tentang maraknya

kasus mahasiswa yang terlibat pinjaman online. Oleh sebab itu, penelitian ini mengangkat judul tentang “Meminjam Uang Secara Daring dan Gaya Hidup Mahasiswa, Suatu Telaah dari Perspektif Pilihan Rasional"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah yang terdapat di latar belakang yang telah dijelaskan, beberapa masalah yang dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Penggunaan pinjaman uang secara daring yang tidak bertanggung jawab, mahasiswa seringkali memilih pinjaman uang secara daring untuk memenuhi kebutuhan mereka yang berlebihan tanpa mempertimbangkan risiko dan konsekuensi jangka panjang.
2. Kurangnya pemahaman terhadap konsekuensi jangka panjang, mahasiswa mungkin tidak memahami konsekuensi jangka panjang dari penggunaan pinjaman uang secara daring untuk gaya hidup konsumtif, termasuk beban bunga yang tinggi dan efek negatif lainnya.
3. Pengaruh tren sosial dan media, tren sosial dan media dapat mempengaruhi mahasiswa untuk mengadopsi gaya hidup konsumtif yang tidak sesuai dengan pendapatan mereka, yang mendorong mereka untuk menggunakan pinjaman uang daring tanpa pertimbangan yang matang.
4. Kurangnya peraturan dan perlindungan konsumen, kurangnya peraturan dan perlindungan konsumen terhadap pinjaman uang daring yang tidak bertanggung jawab dapat meningkatkan risiko bagi mahasiswa yang menggunakan layanan pinjaman uang secara online untuk memenuhi gaya hidup konsumtif mereka.
5. Keterbatasan pengetahuan keuangan, mahasiswa mungkin tidak memahami sepenuhnya tentang keuangan sehingga mereka tidak dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas, termasuk dalam hal menggunakan layanan pinjaman uang.

1.3 Batasan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

Batasan Masalah:

1. Penelitian ini akan berfokus pada mahasiswa sebagai subjek utama yang memilih untuk meminjam uang secara daring untuk memenuhi gaya hidup mereka.

UNIVERSITAS NASIONAL

2. Lingkup penelitian akan terbatas pada faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan rasional mahasiswa untuk meminjam uang secara daring, serta konsekuensi dari menggunakannya.
3. Penelitian tidak akan membahas secara mendalam aspek teknis atau hukum yang terkait dengan praktik pinjaman uang daring.

Pertanyaan Penelitian:

1. Mengapa mahasiswa terjerat pinjaman daring ?
2. Apakah terjeratnya mahasiswa dalam pinjaman daring tersebut berhubungan dengan gaya hidup ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis fenomena terjeratnya mahasiswa dalam pinjaman daring dari perspektif pilihan rasional.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis:

Mengembangkan konsep-konsep dan teori sosiologi khususnya teori pilihan rasional dan gaya hidup.

Manfaat Praktis:

Untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi sarjana sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Nasional.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Di dalam bab 1 ini berisi pendahuluan dari proposal skripsi yang saya buat, terbagi menjadi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah dan pertanyaan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Di dalam bab II ini berisi kajian pustaka yang terbagi menjadi studi terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, pengertian kerangka teori dan konsep yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Di dalam bab III ini menjelaskan pendekatan penelitian, penentuan informan, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, serta lokasi dan jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab IV ini menjelaskan hasil penelitian yang diawali dari

pendahuluan deskripsi data informan, dan dilanjutkan dengan hasil observasi yanng ada di lapangan. Kemudian pembahasan yang merupakan isi dari kegiatan penelitian dengan menggunakan analisis teori yang sudah peneliti pilih.

BAB V KESIMPULAN

Di dalam bab V ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilakukan

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka merupakan referernsi sumber bacaan yang saya gunakan untuk menulis skripsi ini. Dalam daftar pustaka saya memasukkan tentang pustaka dari buku, artikel, jurnal, hasil penelitian (skripsi), dan lainnya.

LAMPIRAN